

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Dengan metode penelitian kualitatif maka, menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka

Di samping itu penelitian kualitatif berusaha memahami subyek dari kerangka berpikirnya sendiri (Taylor & Bogdan, 1984; dalam blog Raymond Tambunan,:2008). Peneliti akan mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Yang dalam penelitian ini mengungkap peran Kecamatan Bulok dalam melakukan agregasi kepentingan pekon pada proses perencanaan pembangunan.

Dengan demikian, yang penting adalah pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan partisipan (Patton, 1990; dalam blog Raymond Tambunan; 2008). Oleh karena itu, semua perspektif menjadi bernilai bagi peneliti. Peneliti tidak melihat benar atau salah, namun semua data penting. Pendekatan ini sering disebut juga sebagai pendekatan yang humanistik, karena peneliti tidak kehilangan sisi kemanusiaan dari suatu kehidupan sosial. Peneliti tidak dibatasi lagi oleh angka-angka, perhitungan statistik, variabel-variabel yang

mengurangi nilai keunikan individual (Taylor & Bogdan, 1984; dalam blog Raymond Tambunan, :2008).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada peran Kecamatan Bulok yang terletak di Kabupaten Tanggamus dalam melakukan agregasi kepentingan pekon pada proses perencanaan pembangunan, yang mana substansi permasalahannya ini akan disandingkan dengan teori sistem politik maka analisis sistem politik akan dilakukan terhadap peran kecamatan sebagaimana dituangkan dalam regulasi berlaku saat ini, lalu dilakukan pengamatan terhadap praktek yang terjadi di Kecamatan Bulok dalam melakukan agregasi kepentingan pekon-pekon yang berada dalam wilayah kerjanya pada proses perencanaan pembangunan.

C. Sampel

Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian. Sampel yang akan dipakai adalah para stakeholders yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan pekon-pekon di wilayah Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus. Meliputi Camat, pegawai kecamatan, tokoh masyarakat di kecamatan, Kepala Pekon dan aparatnya, Kasi Perencanaan Bappeda Kabupaten Tanggamus.

D. Jenis Data

Data-data yang diperlukan yaitu data Primer yaitu berupa data pengalaman, pemahaman, dan pengetahuan informan (narasumber) yang mewakili informasi bukan responden yang mewakili populasi. Data pengalaman dimaksudkan sebagai data yang diperoleh langsung melalui wawancara dari

para aktor ataupun para ahli yang berkepeten di dalam permasalahan penelitian untuk dimintakan informasi sebagai penguatan terhadap analisis yang dilakukan. Sementara data sekunder terdiri dari literatur, dokumen-dokumen peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berada di Pemerintah Kabupaten Tanggamus termasuk Pemerintah Kecamatan dan Pekon, dokumen-dokumen jurnal penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, studi pustaka, dan kuisioner. Teknik wawancara menempatkan informan sebagai “guru” dan peneliti sebagai “murid”. Informan adalah mereka yang diwawancarai dan bisa saja mewakili kategori kelompok dalam pemerintahan ataupun masyarakat. Dengan cara ini diharapkan akan memperoleh keragaman visi, konsep dan tingkah laku dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Studi pustaka dilakukan dengan penelusuran dan penyisiran terhadap data agregat tentu saja merupakan salah satu teknik yang juga berfungsi sebagai instrument dalam pengumpulan data. Sumber data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal laporan penelitian, majalah, internet, serta dokumen-dokumen hukum.

F. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan pertama, reduksi data yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder, kemudian ditentukan data atau informasi yang sesuai dengan penelitian ini dengan mengklasifikasikannya berdasarkan fokus penelitian. Sementara data yang kurang relevan dikesampingkan. Kedua, dari pengklasifikasian data tersebut ditekankan kembali kepada persoalan atau rumusan masalah penelitian. Pada tahap inilah pendekatan teori-teori yang memiliki relevansi dijadikan teori untuk memahami, meneliti, serta menganalisis fokus dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada tahap ketiga, dilakukan pengolahan data secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis *illustrative method*, yaitu sebuah metode analisis dengan menggunakan bukti-bukti empirik untuk menggambarkan sebuah teori general (Neuman,1999). Dengan metode ini peneliti mengaplikasikan teori yang ada kepada situasi yang konkret dan setting sosial tertentu berdasarkan informasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telaahan dokumen yang relevan.

Teori yang ada akan memberikan sebuah kotak kosong. Penelitian ini akan berusaha meneliti apakah informasi yang didapat tersebut dimasukkan kedalam kotak kosong itu dapat diterima atau tidak (Neuman,1999). Metode analisa ini menggunakan fakta empirik untuk mengilustrasikan sebuah teori. Fakta dan informasi yang diterima pada akhirnya akan menentukan apakah

fakta dan informasi tersebut dapat diterima (sesuai) atau ditolak (tidak sesuai) oleh teori yang dipergunakan itu.

G. Teknik Analisis Data

Seluruh analisis sebagai pembahasan masalah penelitian merupakan resume dari hasil wawancara dimana setiap fokus penelitian minimal terdapat tiga narasumber yang berbeda untuk menguatkan analisis atau pembahasan. Apabila tiga narasumber berbeda tersebut memiliki penyebutan argumentasi substansi yang sama maka peneliti beranggapan pembahasan masalah sudah relevan. Namun, apabila terdapat jawaban atau argumentasi yang berbeda pada fokus pertanyaan yang sama maka peneliti menambahkan narasumber lain untuk diwawancara hingga relevan.

Seluruh analisis merupakan analisis kualitatif dengan rujukan hasil wawancara dan dukungan data sekunder yang relevan dengan menyebutkan sumber aslinya. Jika ada data yang bersifat table dan penilaian maupun angka-angka, hal tersebut murni merupakan analisis dari hasil wawancara sehingga dan sebisa mungkin menghindari adanya penilaian dan subyektifitas dari peneliti.

Dan pada tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan ringan sebagai awal untuk membuat kesimpulan akhir dari penelitian ini yang diuraikan per poin. Didalam bab simpulan juga terdapat rekomendasi baik yang terkait dengan metode penelitian maupun rekomendasi praktis dalam kerangka memberikan saran praktis dalam konteks kebijakan dimaksud. Saran ini didasarkan atas pemahaman peneliti bahwa karena sifat penelitian kebijakan lebih berorientasi

pada tingkah laku pragmatik, namun sejauhmana penelitian ini mampu memberi solusi pemecahan masalah sosial.